

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan mengenai kejadian dan gejala yang timbul pada saat penelitian dilakukan, maka data yang akan kumpulkan nantinya ialah berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan kelak data dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen fundraising di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu merupakan penelitian tertentu dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai manajemen fundraising di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti mengenai permasalahan yang akan diteliti, informan

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 3.

yang memberikan informasi yaitu Kepala BAZNAS Tanah Laut, Kepala Bagian Fundraising BAZNAS Tanah Laut serta laman (*website*) informasi-informasi dari BAZNAS Tanah Laut. Objek penelitian merupakan titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu manajemen fundraising pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut Jl. Di Jl. Sapta Marga No. 6 Rt. 07 Rw 03, Pelaihari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.² Data Primer didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai manajemen Fundraising di Badan Amil Zakat Nasional dengan Wakil Ketua II Bidang Pengumpulan Bapak Drs. H. Jamaludin bagian Satuan Audit ibu Fera Yolanda, ME, Bagian Pengumpulan Ibu Heny Ulfa, A.Md serta 4 orang Muzaki.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), hlm. 30.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau mendukung data primer. Data dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang di dapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet maupun berita atau data yang sudah tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Pimpinan BAZNAS Tanah Laut dan Kepala Bagian Fundraising BAZNAS Tanah Laut serta (website) informasi-informasi dari BAZNAS Tanah Laut.
- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip catatan yang ada hubungannya dengan data yang di gali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan maupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, seluruh

interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.³ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut guna memperoleh data primer dan sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada partisipan. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya, wawancara dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara pada lampiran.

3. Dokumentasi

Peneliti menggali data melalui dokumen atau arsip yang tentunya berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang telah dijelaskan sebelumnya berdasarkan pedoman dokumentasi pada lampiran penelitian.

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 112.

F. Teknik Analisis Data

Proses data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklasifikasi dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

1. Analisis sebelum data di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁴

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 90.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.